



PENTINGNYA MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SETELUK TENGAH

EDWIN TJEANGDAHLIK

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini yakni di desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beberapa metode atau cara telah dilakukan yakni mencakup program inti dan program tambahan seperti melakukan sosialisasi tentang pentingnya untuk selalu menjaga lingkungan. Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni meningkatnya pemahaman masyarakat untuk selalu membuat lingkungan tetap asri dengan tidak membuat sampah sembarangan..

Kata Kunci

Kelestarian Lingkungan,
Covid-19

Pendahuluan

Desa seteluk tengah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah penduduk Desa Seteluk Tengah yaitu sebanyak 1.021 KK, dengan, jumlah total 4.373 jiwa, dengan rincian 2126 laki-laki dan 2.247 perempuan. Desa Seteluk Tengah memiliki 7 Dusun yang terdiri dari Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, dan Dusun Beda Rea. Jarak Desa Seteluk Tengah ke ibu kota Kabupaten adalah 17 KM sedangkan waktu tempuh berdasarkan kendaraan bermotor sekitar 1 jam dan berjalan kaki yakni sekitar 17 Jam.

Potensi Desa Seteluk Tengah adalah dalam bidang pertanian dan bidang peternakan. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian dan jumlah peternak yang berada di Desa Seteluk Tengah menjadi salah satu alasannya. Jadi untuk masalah pangan (terutama beras) masyarakat Desa Seteluk Tengah tidak kekurangan.

Adapun potensi lain yang berada di desa seteluk tengah antara lain :

1. Bidang Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk memajukan tingkat SDM yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Data tentang pendidikan formal di desa Seteluk Tengah diantaranya; TK : 3 lembaga; SD : 4 lembaga; SMP : 2 lembaga; SMA : 1 lembaga;

2. Bidang Kelembagaan.

Dalam bidang kelembagaan dalam lingkup desa seteluk tengah terdiri dari 7 dusun yakni Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun



- Pamongo, Dusun Bedarea. Selain itu kelembagaan yang lain juga diantaranya KarangTaruna, PKK, BPD,
3. Bidang Ekonomi
Perekonomian di desa seteluk tengah sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk desa seteluk tengah yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, guru, dll. Di desa seteluk tengah terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti Mebel kayu, Pande Besi dan Pesanan Kue. Oleh karena itu kehidupan masyarakat desa seteluk tengah dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan.
 4. Bidang Hukum
Dalam bidang ini masyarakat Desa Seteluk Tengah sangat taat terhadap aturan hukum, terbukti dari sebagian besar penduduk sudah memiliki KTP, Kartu Keluarga bahkan juga Surat Tanah.
 5. Bidang Kesehatan
Dalam bidang ini sangat mendapat perhatian yang besar dari masyarakat, meskipun ada beberapa masyarakat yang masih belum memahami benar akan artik esehatan. Desa seteluk tengah terdapat 2 dokter umum, 2 dokter Gigi, Bidan 2 orang, dan 5 Dokter praktek yang membuka praktek di rumahnya. Selainitu di desa seteluk tengah juga terdapat 1 Puskesmas, 7 Posyandu, dan 1 Apotik yang biasanya digunakan sebagai tempat berobat masyarakat sekitar.
 6. PengembanganKesehatanLingkungan
Dalam hal pengembangan kesehatan lingkungan, masyarakat desa seteluk tengah cukup baik.Terbukti dengan tersedianya baksampah di setiap pekarangan rumah. Akan tetapi kebanyakan darimasyarakat masih ada yang belum memahami benar tatacara meningkatkan kesadaran diri yang baik terhadap manfaat dan dampak penting lingkungan untuk masyarakat.

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang darisum berhasil aktif itas manusia maupun alam yang belum memiliki nilaie konomis. Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga maupun tikus, menjadi sumber populasi dan pencemaran tanah, air, danudara, menjadisumberdantempathidupkuman-kuman yang membahayakankesehatan.

Permasalahan adalah hal yang umum terjadi di lingkungan bermasyarakat dan dalam kehidupans ehari-hari, terkadang permasalahan datang darimana saja entah itu ulah manusia atau bencana alam, akan tetapi setiap permasalahan pasti ada solusinya dan jika tidak dicari jalan keluarnya akan menimbulkan masalah yang baru, adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa Seteluk Tengah adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya agar tidak merusak lingkungan dan mengakibatkan terjadinya banjir. Karena selama ini masih banyak masih banyak terlihat sampah yang Berserakan baik itu diselokan maupun di sungai. Jika tidak segera diatasi maka lama kelamaan akan menjadi permasalahan yang sanga tserius, kontak langsung dengan sampahkan dapat beresiko mengalami gangguan kesehatan. Volume sampah dipengaruhi oleh jumlah penduduk, aktivitas, dan gaya hidup. Pemerintah daerah memberlakukan



berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan sampah sebagai bentuk tanggungjawab pelayanan public (Surahma Asti Mulasari 2016).

Sampah menjadi masalah yang tak selesai di desa Seteluk Tengah. Adapun beberapa cara yang kami lakukan untuk mengatasi masalah sampah di desa Seteluk Tengah yaitu saya bersama mitra mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong serta memberikan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang masih saja membuang sampah sembarangan baik itu di sungai ataupun di pemukiman. Selain memberikan sosialisasi ataupun edukasi secara langsung mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kami juga memasang plang larangan untuk tidak membuang sampah sembarangan di sungai.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN-Tematik di Desa Seteluk Tengah, Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat mempunyai program kegiatan yang dijalani oleh masing-masing mahasiswa yang semuanya tercakup dalam program kelompok dan individu yang meliputi program inti dan program tambahan. Adapun solusi atau langkah-langkah yang saya lakukan atau terapkan di bantu oleh pemerintah desa untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tentang pentingnya untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan yakni dengan memberikan edukasi serta mengajak masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan sosialisasi serta diskusi dengan warga masyarakat terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan terkait tentang sosialisasi masyarakat sudah dapat terwujudnya desa yang sehat dan bersih dengan meningkatnya kesadaran serta semangat gotong royong warga desa Seteluk Tengah dan tidak adalagi warga yang membuang sampah di sembarang tempat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan saya adalah bahwa Kegiatan KKN-Tematik ini berbeda dari sebelumnya dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga pemerintah membuat peraturan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan membatasi kegiatan di luar rumah. Dengan adanya edukasi yang telah dilakukan maka terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan serta meningkatkan semangat gotongroyong dalam bermasyarakat.

Saran

Harapan saya semoga pemerintah setempat selalu mengedukasi warga desa Seteluk Tengah untuk terus menjaga lingkungan serta selalu melaksanakan kegiatan gotongroyong setiap minggu guna terciptanya desa yang bersih dan sehat. Serta warga sekitar tetap peduli dan meningkatkan kesadarannya mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

Daftar Pustaka

Nama, Bulan, Tahun



Mulasari, A. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 97-105.

<https://kkn.unud.ac.id> > prop...PDF BAB II METODE PELAKSANAAN 2.1 Identifikasi permasalahan ...

<https://dlhk.bantenprov.go.id> > ...PDF PERMASALAHAN SAMPAH DAN SOLUSINYA - Dinas Lingkungan ...

Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram